

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berhasil diimplementasikan dalam Sistem Pendukung Keputusan berbasis website untuk menentukan peserta lomba tingkat kecamatan pada SDN 1 Ngolodono. Sistem mampu menghitung nilai preferensi setiap siswa berdasarkan kriteria nilai akademik, keaktifan, dan kedisiplinan secara otomatis melalui proses normalisasi matriks keputusan, sehingga menghasilkan perankingan siswa yang lebih objektif, terukur, dan transparan dibandingkan dengan proses seleksi manual yang sebelumnya mengandalkan penilaian subjektif guru.
- b. Hasil pengujian fungsionalitas sistem menggunakan *Black Box Testing* terhadap 38 skenario pada 16 modul sistem, meliputi autentikasi, pengelolaan data siswa, kriteria, penilaian, perhitungan SAW, hingga laporan hasil seleksi, menunjukkan bahwa seluruh skenario memperoleh status "Berhasil". Adapun hasil pengujian kelayakan sistem melalui *User Acceptance Test* (UAT) yang diolah menggunakan skala Likert memperoleh persentase sebesar 90,09% dengan kategori "Sangat Setuju". Hal ini membuktikan bahwa Sistem Pendukung Keputusan yang dikembangkan telah berfungsi dengan baik secara teknis dan diterima secara positif oleh pengguna, sehingga layak digunakan oleh SDN 1

Ngolodono dalam mendukung proses pemilihan peserta lomba tingkat kecamatan secara objektif, efektif, dan transparan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan hasil rekomendasi metode SAW dengan metode pengambilan keputusan multikriteria lainnya, seperti *Weighted Product* (WP) atau *Analytical Hierarchy Process* (AHP), untuk mengetahui metode yang paling optimal diterapkan pada konteks seleksi peserta lomba di jenjang sekolah dasar.
- b. Kriteria penilaian pada sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan aspek non-akademik, seperti riwayat prestasi lomba sebelumnya, sikap, dan perilaku siswa, agar hasil rekomendasi yang dihasilkan semakin komprehensif dan mendekati kondisi nyata siswa.
- c. Sistem dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis mobile agar kepala sekolah dan guru dapat mengakses serta memantau proses seleksi peserta lomba secara lebih fleksibel dan tidak terbatas pada perangkat desktop saja.
- d. Pengujian kelayakan sistem pada penelitian ini hanya melibatkan satu responden pengguna, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden yang lebih banyak, misalnya seluruh guru dan kepala sekolah, agar hasil evaluasi penerimaan sistem lebih representatif.

- e. Sistem ini berpotensi untuk direplikasi dan diterapkan pada sekolah dasar lain yang memiliki permasalahan serupa dalam proses seleksi peserta lomba, dengan penyesuaian kriteria dan bobot sesuai kebutuhan masing-masing sekolah.